

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menjadi suatu rancangan peneliti dalam melaksanakan penelitian guna mendapatkan informasi yang sesuai. Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan informasi berdasarkan angka dan skor dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara akurat. Metode penelitian kuantitatif menurut Siyoto & Sodik (2015: 17) adalah “salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.” Kegiatan pada penelitian kuantitatif yang melibatkan berbagai angka dan data melalui tahap pengolahan yang hasilnya disajikan melalui tabel, grafik, gambar, ataupun yang lainnya untuk mempermudah dalam pembacaan data. Peneliti juga menggunakan metode statistika deskriptif untuk menganalisis data yang didapatkan melalui penjabaran secara detail. Siregar (dalam Kesumawati et al., 2018: 7) mendefinisikan metode statistik deskriptif sebagai salah satu metode yang berkaitan erat dengan cara menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan berbagai karakteristik maupun sifat data yang berhubungan dengan penelitian secara jelas dan terurai sehingga mudah dipahami oleh pembacanya. Statistika dalam penelitian ilmiah meneliti keadaan suatu kelompok manusia, objek, kondisi, dan pemikirannya sehingga data yang diperoleh dapat akurat berdasarkan fakta.

Penelitian kuantitatif deskriptif ini dipilih untuk menganalisa dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan fakta dan data dalam menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu manajemen informasi pribadi dan variabel terikat yaitu mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19.

#### **3.2. Partisipan**

Partisipan merupakan unsur penting yang mendukung jalannya penelitian. Pada penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah seluruh siswa SMAN 1 Cicalengka kelas X, XI dan XII. Peneliti memilih SMAN 1 Cicalengka yang terletak di Jl. H.

Darham No.43 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Peneliti memilih SMAN 1 Cicalengka karena menjadi tempat praktik pengalaman lapangan (PPL). Selain itu, SMAN 1 Cicalengka belum pernah menjadi lokasi penelitian pengelolaan pada manajemen informasi pribadi.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi memiliki peranan penting sebagai subjek penelitian. Populasi digambarkan oleh Wahidmurni (2017) sesuatu yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dalam memenuhi syarat penelitian sebagai sumber pengambilan data. Data tersebut tentunya dipengaruhi oleh tempat, waktu serta kebutuhan peneliti. Jumlah populasi pada penelitian ini sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMAN 1 Cicalengka 2020-2021*

| Kelas         | Jumlah Siswa |
|---------------|--------------|
| X             | 418          |
| XI            | 409          |
| XII           | 396          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1223</b>  |

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Cicalengka

#### 3.3.2 Sampel

Dalam sebuah penelitian memerlukan sampel sebagai upaya mempermudah jalannya suatu penelitian. Sampel menurut Bahrin et al. (2017: 82) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Berdasarkan jumlah siswa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka populasi yang digunakan adalah kelas sepuluh dan sebelas dikarenakan kelas dua belas sudah menempuh kelulusannya, yaitu sejumlah 827 siswa. Adapun dalam penentuan sampel yang tepat pada suatu populasi tentu memerlukan teknik pengukuran sendiri, peneliti menggunakan teknik slovin. Slovin (dalam Riyanto & Hatmawan, 2020)

mengungkapkan rumus yang dapat digunakan dalam penentuan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{827}{1 + 827(0,1)^2} = \frac{827}{9,27} = \mathbf{89,2}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel dengan populasi 827 berjumlah 89,2 yang kemudian dibulatkan menjadi 89 siswa. Kemudian peneliti melakukan pembagian sampel berdasarkan tingkatan kelas dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Hasil pembagian sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa pertingkatan}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

$$\text{Kelas X} : \frac{418}{827} \times 89 = 44,9 \sim 45$$

$$\text{Kelas XI} : \frac{409}{827} \times 89 = 44,1 \sim 44$$

**Tabel 3.2 Jumlah Pembagian Sampel**

| Kelas                | Jumlah Siswa |
|----------------------|--------------|
| X                    | 45           |
| XI                   | 44           |
| <b>Jumlah Sampel</b> | <b>89</b>    |

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket, memberikan rangkaian pertanyaan dengan jawaban yang telah tersedia. Data tersebut digunakan dalam memperoleh informasi terkait manajemen informasi pribadi siswa dalam mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19.
2. Sekunder, mengumpulkan beberapa informasi dari lapangan terhadap guru untuk melengkapi deskripsi informasi yang sekiranya diperlukan untuk menjelaskan informasi atas data yang terkumpul.

### 3.5. Instrumen

Instrumen suatu alat yang memberikan akses peneliti terhadap pengumpulan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup secara berjejing. Angket tersebut menggunakan skala likert yang memuat lima kategori pengukuran, namun peneliti hanya menggunakan empat kategori dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari keragu-raguan responden.

*Tabel 3.3 Skala Likert*

| Kategori            | Bobot Nilai |         |
|---------------------|-------------|---------|
|                     | Positif     | Negatif |
| Sangat Tidak Setuju | 1           | 4       |
| Tidak Setuju        | 2           | 3       |
| Setuju              | 3           | 2       |
| Sangat Setuju       | 4           | 1       |

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua kuesioner dalam upaya pemenuhan data yang diperlukan berdasarkan dua variabel yaitu terkait manajemen informasi pribadi (X) dan mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19 (Y).

##### 3.5.1.1 Variabel Bebas

Rancangan instrumen terkait manajemen informasi pribadi berdasarkan komparasi teori William Jones & Teevan (2008) dan Whittaker (2011) oleh Whittaker (2011), sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Manajemen Informasi Pribadi**

| No          | Teori   | Indikator                          | Subindikator   | No. Item        | Jumlah |
|-------------|---|------------------------------------|--|-----------------|--------|
| 1           | Willam and Teevan (2008)                      | Finding and Refinding Information  | Finding  | 1,2             | 2      |
|             |   |                                    | Refinding  | 3,4             | 2      |
| 2           |   | Keeping and Organizing Information | Keeping  | 5,6,7,8,9,10,11 | 7      |
|             |   |                                    | Organizing   | 12,13,14,15     | 4      |
| 3           | Willam and Teevan (2008) and Whittaker (2011) | Meta-level Information             | Maintenance, managing privacy, and the flow of information | 16,17,18        | 3      |
|             |   |                                    | Measuring, evaluating, and using information               | 19,20,21        | 3      |
| 4           | Whittaker (2011)                              | Exploitation Information           | Exploitation   | 22,23,24,25,26  | 5      |
| Jumlah Item |   |                                    |  |                 | 26     |

### 3.5.1.2 Instrumen Variabel Terikat

Berikut rancangan instrumen terkait mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Mengatasi Kendala Belajar Saat Pandemi Covid-19**

| No | Indikator | Subindikator | No. Item | Jumlah |
|----|-----------|--------------|----------|--------|
| 1  |           | Pembelajaran | 1,2,3    | 3      |

| No                 | Indikator                             | Subindikator          | No. Item   | Jumlah |
|--------------------|---------------------------------------|-----------------------|------------|--------|
|                    | Kendala Belajar saat pandemi Covid-19 | Motivasi              | 4,5,6      | 3      |
| 2                  | Mengatasi Kendala Belajar             | Komunikasi            | 7,8        | 2      |
|                    |                                       | Pencarian Informasi   | 9,10,11,12 | 4      |
|                    |                                       | Pengelolaan Informasi | 13,14,15   | 3      |
| <b>Jumlah Item</b> |                                       |                       |            | 15     |

Jumlah pernyataan keseluruhan dari dua variabel yaitu 41 item dengan pembagian variabel manajemen informasi pribadi sejumlah 26 item dan variabel mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19 sejumlah 15 item.

### 3.6 Uji Validitas

#### 3.6.1 Expert Judgement

Sebelum instrumen diberikan kepada responden diperlukannya uji kelayakan oleh dosen ahli sebagai *expert judgement*.

#### 3.6.2 Uji Validitas Instrumen

Untuk mengukur kelayakan pada suatu instrumen perlu dilakukannya suatu pengujian sebelum angket disebarakan kepada responden yang disebut dengan uji validitas. Peneliti melakukan uji coba kepada 30 responden yang bukan subjek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian atas validitas instrumen menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* berdasarkan rumus yang diungkapkan oleh Sugiyono (dalam Isnaini, 2020: 42-43) *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

Penggunaan *Pearson Product Moment* ini untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi setiap pernyataan yang ada dalam instrumen. Hasil dari uji korelasi yang menunjukkan bahwa item valid akan digunakan dalam upaya pengumpulan data kepada responden, sedangkan hasil yang menunjukkan tidak adanya validitas akan diperbaiki atau dihapuskan. Dalam mengetahui tingkat validitas atas pernyataan dalam instrumen, menggunakan kriteria sebagai berikut, jika:

1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid; dan

2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.1 Hasil Uji Validitas Variabel Bebas

*Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel  
Manajemen Informasi Pribadi*

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 1       | 0,394        | 0,367       | Valid       |
| 2       | 0,416        | 0,367       | Valid       |
| 3       | 0,573        | 0,367       | Valid       |
| 4       | 0,507        | 0,367       | Valid       |
| 5       | 0,418        | 0,367       | Valid       |
| 6       | 0,496        | 0,367       | Valid       |
| 7       | 0,278        | 0,367       | Tidak Valid |
| 8       | 0,092        | 0,367       | Tidak Valid |
| 9       | 0,436        | 0,367       | Valid       |
| 10      | 0,522        | 0,367       | Valid       |
| 11      | 0,379        | 0,367       | Valid       |
| 12      | 0,508        | 0,367       | Valid       |
| 13      | 0,682        | 0,367       | Valid       |
| 14      | 0,527        | 0,367       | Valid       |

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 15      | 0,723        | 0,367       | Valid       |
| 16      | 0,092        | 0,367       | Tidak Valid |
| 17      | 0,439        | 0,367       | Valid       |
| 18      | 0,332        | 0,367       | Tidak Valid |
| 19      | 0,475        | 0,367       | Valid       |
| 20      | 0,066        | 0,367       | Tidak Valid |
| 21      | 0,650        | 0,367       | Valid       |
| 22      | 0,262        | 0,367       | Tidak Valid |
| 23      | 0,630        | 0,367       | Valid       |
| 24      | 0,495        | 0,367       | Valid       |
| 25      | 0,556        | 0,367       | Valid       |
| 26      | 0,522        | 0,367       | Valid       |

Hasil uji validitas mengenai manajemen informasi pribadi dari 26 butir yang diajukan diperoleh sejumlah 20 item valid dan sejumlah 6 item tidak valid. Item yang tidak valid adalah 7, 8, 16, 18, 20 dan 22. Pernyataan yang tidak valid beberapa diantaranya diperbaiki atau dihapuskan. Untuk pernyataan yang diperbaiki yaitu item 18, 20 dan 22 serta item yang dihapuskan adalah 7, 8 dan 16. Sehingga sejumlah 23 item dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

### 3.6.2.2 Hasil Uji Validitas Variabel Terkait

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Mengatasi Kendala Belajar Saat Pandemi Covid-19**

| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 1       | 0,456        | 0,367       | Valid       |
| 2       | 0,621        | 0,367       | Valid       |
| 3       | 0,577        | 0,367       | Valid       |
| 4       | 0,566        | 0,367       | Valid       |
| 5       | 0,612        | 0,367       | Valid       |
| 6       | 0,319        | 0,367       | Tidak Valid |



| No Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan  |
|---------|--------------|-------------|-------------|
| 7       | 0,503        | 0,367       | Valid       |
| 8       | 0,067        | 0,367       | Tidak Valid |
| 9       | 0,522        | 0,367       | Valid       |
| 10      | 0,482        | 0,367       | Valid       |
| 11      | 0,596        | 0,367       | Valid       |
| 12      | 0,544        | 0,367       | Valid       |
| 13      | 0,571        | 0,367       | Valid       |
| 14      | 0,574        | 0,367       | Valid       |
| 15      | 0,412        | 0,367       | Valid       |

Hasil uji validitas mengenai mengatasi kendala belajar saat pandemi Covid-19 dari 15 butir yang diajukan, diperoleh sejumlah 13 item valid dan sejumlah 2 item tidak valid. Item yang tidak valid yaitu nomor 6 dan 8 dihapuskan. Sehingga sejumlah 13 item dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

### 3.7 Uji Reliabilitas

Kemudian selanjutnya adalah menguji tingkat konsistensi terhadap instrumen yang telah dirancang oleh peneliti. Berdasarkan pemaparan Sugiyono (dalam Isnaini, 2020: 43-44) bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel ketika peneliti mendapatkan jawaban yang stabil dari responden. Berikut rumusan uji reabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- $a$  = Koefisien Reabilitas *Cronbach Alpha*
- $K$  = Jumlah item pernyataan
- $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah dari varians skor item
- $\sigma^2 t$  = Varian skor dari uji keseluruhan item K

**Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas dari Cronbach Alpha**

| <b>Jumlah Hasil Uji Cronbach Alpha</b> | <b>Tingkat Reabilitas</b> |
|--|---------------------------|
| >0,9                                   | Sangat Bagus              |
| 0,7 – 0,9                              | Bagus                     |
| 0,6 – 0,7                              | Cukup                     |
| 0,5 – 0,6                              | Rendah                    |
| >0,5                                   | Sangat Rendah             |

### 3.7.1 Uji Reliabilitas Variabel Bebas

Berikut hasil uji reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas**

| <b>Crobach Alpha</b> | <b>N of items</b> |
|----------------------|-------------------|
| 0,790                | 26                |

### 3.7.2 Uji Reabilitas Variabel Terikat

Berikut hasil uji reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terikat**

| <b>Crobach Alpha</b> | <b>N of items</b> |
|----------------------|-------------------|
| 0,752                | 15                |

## 3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang diambil dalam upaya menyelesaikan penelitian yang diajukan. Berdasarkan Yusuf (2017: 63-64) bahwa langkah-langkah penelitan kuantitatif deskriptif sebagai berikut:

- 1) Tentukan masalah atau bidang yang diamati dan rumuskan secara jelas serta terperinci;
- 2) Rumuskan secara jelas tujuan yang akan dicapai;
- 3) Lakukan penelaahan kepustakaan yang tepat dan benar;

- 4) Rumuskan metodologi penelitian;
- 5) Turun ke lapangan dalam rangka pengumpulan data;
- 6) Analisis data; dan
- 7) Penulisan laporan.

### 3.9. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas yang penting dalam langkah penelitian. Berdasarkan Siyoto & Sodik (2015) bahwa analisis data itu bagian vital dalam sebuah penelitian. Aktivitas dalam analisis data adalah penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi sesuai dengan data yang tersedia. Tujuan dari analisis data ini untuk memberikan kemudahan peneliti dalam menggambarkan informasi pada data yang diperoleh hingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas dan terperinci. Statistik deskriptif dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis potret data, yaitu data yang diperoleh disampaikan melalui perhitungan frekuensi dan presentasi.

#### 3.9.1 Teknik Analisis Data

##### a. Presentase Perolehan Skor

Di dalam penelitian data kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Siyoto & Sodik (2015) mengungkapkan bahwa statistik deskriptif adalah metode yang digunakan seorang peneliti untuk menunjang proses analisis data dengan menggambarkan data yang ada. Statistik deskriptif ini memberikan informasi yang jelas, akurat dan sistematis sesuai kelompoknya agar lebih mudah dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh orang yang memerlukannya.

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan perhitungan terhadap presentase perolehan skor. Berikut rumusan yang digunakan:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Hasil presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Kemudian peneliti juga menggunakan *rating scale* untuk memudahkan dalam proses penafsiran data yang didapatkan (Sugiyono, 2018) dengan rumus berikut:

*Nilai indeks minimum* = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

*Nilai indeks maksimum* = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

*Interval* = nilai maksimum – nilai minimum

*Jarak interval* = interval : jenjang

*Presentase skor* = (skor total : nilai maksimum) x 100%

**Grafik 3.1** Garis hasil perhitungan data berupa interval



#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui kenormalan data sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi  $> a$  ( $a = 0,05$ ), data berasal dari populasi yang dapat berdistribusi normal, sedangkan
- b) Nilai signifikansi  $< a$  ( $a = 0,05$ ), data dikatakan tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### c. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas adalah melakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Uji linearitas perlu dilakukan sebagai salah satu tahapan yang perlu dilalui sebelum melakukan uji regresi linear sederhana. Dalam melaksanakan uji linearitas ini, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil dari linearitasnya terletak pada nilai signifikan *Deviation from Linearity* yang muncul dalam tabel anova. Nilai signifikan

*Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sedangkan nilai signifikan *Deviation from Linearity* menunjukkan < 0,05, maka data tidak memiliki hubuan antar kedua variabel.

#### **d. Uji Regresi Linear Sederhana**

Selain itu penggunaan dua variabel mendorong penjelasan lebih lanjut terhadap pengaruh antara kedua variabel. Sehingga peneliti juga menggunakan uji regresi linear sederhana di bantu aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebagai berikut:

- a. Data F hitung memunculkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka antar variabel memiliki pengaruh; sedangkan
- b. Data F hitung memunculkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tidak memiliki pengaruh.